

Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Purwakarta

Cahya Aulia Charisma¹, Heikal Muhammad Zakaria²

^{1,2,3} Prodi Akuntansi fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Purwakarta pada tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan wawancara yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio efektivitas dan analisis kontribusi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak restoran mengalami fluktuasi pada tahun 2017-2021 dan termasuk kriteria sangat efektif dengan rata-rata sebesar 109,17%. Untuk kontribusi penerimaan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2017-2021 selalu mengalami peningkatan tetapi masih dalam kriteria sangat kurang. Maka dari itu, diperlukan peran pemerintah dan pihak terkait dalam menggali potensi yang cukup besar pada pajak restoran di wilayah Kabupaten Purwakarta.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kontribusi, Pajak Restoran, Pendapatan Asli Daerah*

Copyright (c) 2022 Cahya Aulia Charisma



Corresponding author :

Email Address : cahyaauliacharismaa@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang membutuhkan dana untuk membiayai pembangunannya yang salah satu sumber pendapatan negaranya dari pajak. Suatu negara maju dapat dilihat dari cara mengelola pendapatan negara dalam membiayai pembangunan infrastruktur dan juga mewujudkan kemakmuran rakyatnya secara merata. Dalam rangka meningkatkan fungsi dan peran perpajakan dalam mengembangkan perekonomian pemerintah dan mengurangi permasalahan perekonomian daerah, maka dilaksanakan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004. Kewenangan untuk mengatur serta membuat aturan guna kepentingan daerahnya sendiri dikenal sebagai otonomi daerah.

Otonomi daerah menuntut daerahnya dalam memaksimalkan upaya dan terobosannya guna meningkatkan pendapatan daerahnya semaksimal mungkin. Sumber pendapatan daerah antara lain Dana Perimbangan Daerah, Pinjaman Daerah dan PAD. Sumber pendapatan daerah dari PAD merupakan salah satu sumber yang memiliki potensi besar dari sumber-sumber tersebut, yang dimana salah satunya bersumber dari pajak restoran yang termasuk dalam sektor pajak daerah.

Tabel 1. Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Purwakarta Tahun 2017-2021

Tahun	Target	Realisasi	Presentase
2017	16.142.587.350	17.392.753.148	107,74%
2018	20.000.000.000	20.697.109.302	103,49%
2019	24.200.000.000	24.714.946.785	102,13%
2020	23.000.000.000	27.896.489.152	121,29%
2021	32.000.000.000	35.580.984.822	111,19%

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak restoran mengalami fluktuasi. Fluktuasinya penerimaan pajak restoran dikarenakan pencapaian realisasi dari pajak restoran setiap tahunnya memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda atas target yang pemerintah ditetapkan, hal tersebut dapat disebabkan adanya faktor tertentu dalam penerimaan pajak restoran, belum maksimalnya tingkat efektivitas tersebut agar terus meningkat salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengawasan serta pengendalian dalam meminimalisir terjadinya penyelewengan wajib pajak dalam membayar serta melaporkan pajaknya.

Tabel 2. Realisasi Penerimaan Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purwakarta 2017-2021

Tahun	Pajak Restoran	PAD
2017	Rp17.392.753.148	Rp472.480.560.976
2018	Rp20.697.109.302	Rp368.851.052.594
2019	Rp24.714.946.785	Rp420.353.733.502
2020	Rp27.896.489.152	Rp428.077.117.998
2021	Rp35.580.984.822	Rp515.584.065.094

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel di atas menunjukkan kenaikan realisasi pajak restoran tidak serta merta sama dengan peningkatan dari Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purwakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat kontribusi yang diberikan pajak restoran masih kurang optimal terhadap realisasi PAD. Kurangnya kontribusi pajak restoran tersebut disebabkan kurangnya penggalian potensi pajak restoran di Kabupaten Purwakarta serta wajib pajak yang masih kurang akan kesadaran dalam membayar kewajiban pajaknya kepada daerah.

Berdasarkan hasil penelitian Huda, dkk (2022) menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pajak restoran Kabupaten Badung berada dalam kategori efektif, dimana penerimaannya terkadang melebihi target, mendekati target, bahkan jauh dari target yang ditentukan sebelumnya. Sedangkan, pencapaian kontribusi pajak restoran terhadap PAD Kabupaten Badung yaitu masuk dalam kategori kurang dalam sokongan terhadap PAD. Hasil penelitian Kezia, dkk (2022) menunjukkan bahwa Pajak restoran di Kabupaten Tana Toraja memiliki efektivitas 68,89% dengan kriteria kurang efektif, kurang efektifnya pajak restoran tersebut dikarenakan target pajak yang menurun dari tahun 2019 serta realisasi penerimaan juga menurun akibat adanya pandemi covid-19. Penelitian yang dilakukan Hadi (2021) menunjukkan bahwa penerimaan pajak restoran dari tahun 2015, 2018 dan 2019 melampaui target, tetapi realisasi penerimaan dari pajak restoran belum dapat memperoleh target yang ditetapkan di tahun 2016 dan 2017. Kontribusi yang diberikan pajak restoran pada tahun 2015-2018 stabil di angka 8% dan meningkat menjadi 9% di tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pajak restoran dan mengetahui kontribusi yang diberikan pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2021.

KAJIAN PUSTAKA

Pajak Daerah

Menurut Mardiasmo (2019) Pajak daerah yaitu iuran wajib untuk diberikan pada daerah yang terutang oleh wajib pajak yang dipungut berdasarkan peraturan yang berlaku serta dipergunakan guna kepentingan daerahnya guna kesejahteraan rakyatnya tanpa memperoleh penggantian secara langsung. Mardiasmo (2019) juga menjelaskan bahwa pajak daerah dapat dibagi kedalam Pajak Provinsi dan Pajak Kabupaten/Kota.

Pajak Restoran

Menurut Phaureula (2018) Pajak Restoran merupakan suatu pungutan daerah yang dikenakan atas pelayanan restoran, seperti penjualan makanan atau minuman kepada pelanggan, yang dikonsumsi langsung di tempat maupun di luar dari tempat pelayanan.

Objek pajak restoran dalam Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 pasal 37 adalah pelayanan yang disediakan pihak restoran dengan dikenakan harga tertentu, dalam artian setiap yang mengkonsumsi makan/ minuman di suatu restoran yang diikuti dengan pembayaran. Sedangkan Subjek pajak restoran dalam Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 pasal 38 adalah orang pribadi ataupun Badan yang membeli makanan atau minuman dari Restoran yang dimaksud.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Djaenuri (2012:88) dalam bukunya *Hubungan Keuangan Pusat Daerah* bahwa: "Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh oleh daerah yang mana bersumber dari sumber yang berada di wilayahnya serta dipungut berdasarkan peraturan daerah dan sesuai perundang-undangan yang berlaku".

Efektivitas

Mardiasmo (2016: 232) mendefinisikan efektivitas sebagai gambaran seberapa sukses suatu program dalam memenuhi tujuannya. Penelitian ini menggunakan analisis rasio efektivitas untuk mengetahui tingkat efektivitas dari pajak restoran. Jadi, semakin besar tingkat efektivitasnya, semakin baik keberhasilan pemerintah daerah dalam upayanya memungut pajak restoran di wilayahnya. berikut adalah tabel indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Kriteria Tingkat Efektivitas Pajak

Persentase	Kriteria
> 100 %	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri Nomor 690.900.329

Kontribusi

Dalam KBBI, kontribusi disebut sebagai "iuran" atau "sumbangan" tergantung pada konteksnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis rasio kontribusi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan Pajak Restoran terhadap PAD. Untuk mengukur serta mengetahui tingkat kontribusi dari pajak restoran, maka berikut adalah tabel indikator yang digunakan peneliti:

Tabel 4. Kriteria Tingkat Kontribusi Pajak

Persentase Kontribusi Kriteria	Kriteria
0,00% - 10 %	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri Nomor 690.900.327

METODOLOGI

Menurut Supriyati (2015:44) objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti yang dilakukan dilokasi penelitian. Maka, objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini yaitu penerimaan pajak restoran pada BAPENDA Kabupaten Purwakarta. Deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang berupa analisis rasio, yaitu rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian adalah dengan dokumentasi dan wawancara. Metode dokumentasi untuk memperoleh data sekunder berupa data target dan realisasi dari penerimaan pajak restoran serta Pendapatan Asli Daerah tahun 2017-2021 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta, sedangkan metode wawancara untuk menggali informasi terkait dengan penerimaan pajak restoran Kabupaten Purwakarta.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui serta menganalisis tingkat efektivitas dan juga besarnya kontribusi dari penerimaan pajak restoran terhadap realisasi PAD Kabupaten Purwakarta. Berikut adalah langkah-langkah yang peneliti gunakan untuk menganalisis data:

- Untuk menentukan tingkat efektivitas penerimaan pajak restoran.
 1. Menyiapkan data yang diperlukan berupa data target serta realisasi dari pajak restoran;
 2. Menghitung tingkat efektivitas dari penerimaan pajak restoran menggunakan rumus rasio efektivitas berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$$
 3. Menentukan kategori tingkat efektivitas berdasarkan Kepmendagri Nomor 690.900.329 dengan kriteria diatas 100 % sangat efektif, 90% - 100% efektif, 80% - 90% cukup efektif, 60% - 80% kurang efektif dan kurang dari 60% yang berarti tidak efektif.
- Untuk menentukan kontribusi dari pajak restoran yang diberikan terhadap PAD.
 1. Menyiapkan data yang diperlukan berupa realisasi pajak restoran dan realisasi PAD;
 2. Menghitung kontribusi dari penerimaan pajak restoran terhadap realisasi PAD dengan rasio kontribusi berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Restoran}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$
 3. Menentukan kriteria kontribusinya berdasarkan Kepmendagri Nomor 690.900.327 dengan kriteria sebesar 0,00% - 10 % sangat kurang, 10,10% - 20% kurang, 20,10% - 30% sedang, 30,10% - 40% cukup baik, 40,10% - 50% baik dan diatas 50% yang berarti sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penerimaan Pajak Restoran Kabupaten Purwakarta

Tingkat efektivitas pajak restoran dapat diketahui dengan membandingkan realisasi dengan target pajak restoran yang telah ditetapkan. Berikut adalah efektivitas penerimaan pajak restoran Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2021:

Tabel 5. Efektivitas Pajak Restoran Kabupaten Purwakarta Tahun 2017-2021

Tahun	Target	Realisasi	Efektivitas (%)
2017	Rp 16.142.587.350	Rp 17.392.753.148	107,74%
2018	Rp 20.000.000.000	Rp 20.697.109.302	103,49%
2019	Rp 24.200.000.000	Rp 24.714.946.785	102,13%
2020	Rp 23.000.000.000	Rp 27.896.489.152	121,29%

2021	Rp 32.000.000.000	Rp 35.580.984.822	111,19%
-------------	-------------------	-------------------	---------

Sumber: data diolah, 2022

Tabel di atas menunjukkan tingkat efektivitas dari pajak restoran di Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dengan rata-rata 109,17% yang berarti selalu melampaui target yang pemerintah ditetapkan dan termasuk dalam kriteria sangat efektif. Tahun 2017 presentase tingkat efektivitas sebesar 107,74%, kemudian tahun 2018 mengalami penurunan 4,25% menjadi 103,49%, tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 1,36% menjadi 102,13%, tahun 2020 tingkat efektivitas dari pajak restoran mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 19,16% menjadi 121,29%, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 10,1% menjadi 111,19%. Perbedaan presentase tingkat efektivitas yang berbeda-beda tersebut dikarenakan pencapaian realisasi terhadap target yang telah ditetapkan berbeda setiap tahunnya.

Tingkat efektivitas yang termasuk kedalam kriteria sangat efektif tersebut dikarenakan realisasi penerimaan dari pajak restoran yang selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya dengan mencapai bahkan melampaui target yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun di tahun 2017-2019 dan 2021 tingkat efektivitas pajak restoran mengalami penurunan berturut-turut yaitu sebesar 4,25%, 1,36% dan 10,1%. Menurunnya tingkat efektivitas pajak restoran tersebut dikarenakan penetapan target yang semakin tinggi oleh pemerintah tetapi kurang diselaraskan dengan penerimaan atas realisasi yang di dapat, sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat efektivitas dari pajak restoran di Kabupaten Purwakarta.

Upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui Bapenda untuk mempertahankan serta mengoptimalkan sumber-sumber PAD khususnya dari sektor pajak daerah, penerimaan pajak restoran yang termasuk pada pajak yang memiliki potensi besar. Maka dari itu pemerintah melakukan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi dalam penerimaan pajak khususnya pajak restoran yang dikuatkan atas dasar Peraturan Daerah yang berlaku.

Upaya intensifikasi yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Purwakarta yaitu untuk meningkatkan penerimaan dari pajak restoran dengan mengoptimalkan kepatuhan dari wajib pajak yang sudah ada. Untuk meningkatkan kepatuhan subjek pajak yang sudah ada, pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui Bapenda mendisiplinkan wajib pajak yang masih kurang akan kesadarannya dengan telat membayar serta melaporkan pajaknya, maka dari itu untuk memaksimalkannya pemerintah memberikan teguran kepada wajib pajak yang telat dalam membayar pajaknya. Apabila ditemukannya keterlambatan dalam melakukan kewajiban pajak, maka petugas pajak akan melakukan peneguran melalui surat secara bertahap dari teguran 1 hingga surat teguran 3, yang dimana bila wajib pajak masih belum melaksanakan kewajibannya maka akan dilaksanakan penetapan secara jabatan kemudian dilakukan penyelidikan oleh kejaksaan.

Dalam upaya meningkatkan penerimaan pajak restoran di wilayah Kabupaten Purwakarta. Bapenda terus menggali potensi dengan melakukan survey serta pendataan terhadap objek baru untuk ditetapkan menjadi wajib pajak restoran. Penggalan potensi dilakukan untuk mengoptimalkan penerimaan pajak restoran untuk tahun-tahun berikutnya. Dengan bertambahnya jumlah restoran yang tercatat sebagai wajib pajak, maka akan berkaitan dengan meningkatnya target serta realisasi yang menghasilkan tingkat efektivitas mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Menurunnya tingkat efektivitas pajak restoran juga dapat disebabkan karena penurunan omset penjualan, sehingga berdampak pada penerimaan pajak restoran yang diterima oleh pemerintah. Oleh karena itu peran wajib pajak untuk menarik perhatian konsumen dengan menciptakan ide-ide serta fasilitas yang menarik guna meningkatkan omset penjualannya, yang dimana omset penjualan wajib pajak berkaitan erat penerimaan yang diperoleh pemerintah.

Dengan berlakunya otonomi daerah, pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam mengurus serta mengatur sendiri rumah tangganya dengan mengandalkan pendapatan yang bersumber dari PAD yang dimana salah satunya yaitu dari penerimaan pajak daerah untuk membiayai keperluan yang dibutuhkan pemerintah dalam mengoptimalkan pembangunan dan pengadaan sarana di Kabupaten Purwakarta guna kemakmuran dan kesejahteraan rakyatnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemerintah Kabupaten Purwakarta telah berhasil dalam memungut sumber pendapatan daerah dari pajak restoran dengan tingkat efektivitasnya berada dalam kriteria sangat efektif.

Kontribusi Penerimaan Pajak Restoran terhadap PAD Kabupaten Purwakarta

Besarnya kontribusi yang diberikan pajak restoran dalam meningkatkan realisasi PAD dapat diketahui dengan membandingkan realisasi dari pajak restoran dengan realisasi PAD Kabupaten Purwakarta. Berikut data realisasi dari pajak restoran dan realisasi PAD Kabupaten Purwakarta tahun anggaran 2017-2021:

Tabel 6. Kontribusi Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2017-2021

Tahun	Realisasi Pajak Restoran	Realisasi PAD	Kontribusi %	Kriteria
2017	Rp 17.392.753.148	Rp 472.480.560.976	3,68%	Sangat Kurang
2018	Rp 20.697.109.302	Rp 368.851.052.594	4,38%	Sangat Kurang
2019	Rp 24.714.946.785	Rp 420.353.733.502	5,23%	Sangat Kurang
2020	Rp 27.896.489.152	Rp 428.077.117.998	5,90%	Sangat Kurang
2021	Rp 35.580.984.822	Rp 515.584.065.094	7,53%	Sangat Kurang
Rata-Rata Kontribusi			5,35%	Sangat Kurang

Sumber: data diolah, 2022

Dapat dilihat bahwa kontribusi yang diberikan pajak restoran terhadap PAD Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2021 selalu mengalami peningkatan. Peningkatan kontribusi tersebut selaras dengan bertambahnya jumlah restoran di wilayah Kabupaten Purwakarta. Dengan meningkatnya jumlah restoran baru, maka akan diikuti dengan bertambahnya Wajib Pajak baru untuk pajak restoran di Kabupaten Purwakarta, sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya kontribusi yang akan diberikan pajak restoran terhadap realisasi PAD. Untuk menggali potensi dari wajib pajak baru tersebut, pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui Bapenda menurunkan petugas terkait dari bidang penetapan untuk survey langsung kelapangan guna menemukan objek pajak baru yang akan ditetapkan menjadi wajib pajak baru.

Berdasarkan Kepmendagri Nomor 690.900.327, kontribusi pajak restoran dengan rata-rata 5,35% (0,00-10%) yang dapat diartikan masih sangat kurang berkontribusi terhadap realisasi PAD Kabupaten Purwakarta, yang dimana dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa kenaikan realisasi dari pajak restoran tidak selalu diikuti dengan meningkatnya realisasi PAD yang mengalami penurunan pada tahun 2018. Faktor yang menyebabkan kecilnya kontribusi pajak restoran yang diberikan terhadap PAD yaitu dimana masih kurangnya akan kesadaran dalam diri wajib pajak restoran untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak yang dimana telah diatur dalam Peraturan Daerah. Pajak restoran dimana menganut sistem pemungutan pajak *self assessment*, yang dimana wajib pajak yang menghitung, membayar serta melaporkan sendiri pajaknya.

Kepatuhan wajib pajak dalam mematuhi kewajiban perpajakannya juga merupakan faktor yang memberikan dampak terhadap realisasi penerimaan dari pajak restoran pada PAD. Dengan adanya kurang taatan wajib pajak dalam melaporkan kewajiban pajaknya tepat waktu serta masih adanya wajib pajak yang kurang sesuai dalam melaporkan dengan penghasilan sebenarnya akan berkaitan dengan penerimaan pajak restoran. Upaya pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui Bapenda yaitu dengan melakukan uji petik secara rutin, sehingga akan didapatnya hasil yang nyata dari pendapatan wajib pajak terkait.

Kurangnya kontribusi yang diberikan pajak restoran pada realisasi PAD juga dapat disebabkan dari sumber penerimaan PAD yang tidak hanya dari pajak restoran saja, tetapi juga pajak daerah lainnya, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, redistribusi daerah serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Dalam 5 tahun terakhir sumber penerimaan PAD terbesar bersumber dari sektor pajak daerah dengan rata-rata sebesar 56%, penerimaan dari pajak daerah tersebut yang dimana memberikan kontribusi terbesar kepada pajak daerah bersumber dari PBB, yang dimana rata-rata kontribusinya selama 5 tahun terakhir terhadap pajak daerah sebesar 30% dan kontribusi PBB yang diberikan terhadap PAD selalu di atas 15% dengan rata-rata 17%.

Dalam meningkatkan penerimaan pajak restoran guna memberikan kontribusi yang besar terhadap realisasi PAD kedepannya, Pemerintah Kabupaten Purwakarta berupaya dengan lebih memperhatikan infrastruktur serta mempromosikan tempat wisata di wilayah Purwakarta melalui media sosial maupun media cetak guna meningkatkan pendapatan restoran yang akan berdampak pada meningkatnya penerimaan pajak restoran serta akan berdampak juga pada kontribusinya terhadap realisasi yang diperoleh Pendapatan Asli Daerah Purwakarta.

SIMPULAN

Tingkat efektivitas pajak restoran pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dengan rata-rata sebesar 109,17% termasuk kriteria sangat efektif dikarenakan realisasinya yang selalu dapat mencapai target yang ditetapkan pemerintah. Fluktuasinya tingkat efektivitas yang dimana mengalami penurunan dan kenaikan di lima tahun terakhir ini. Tahun 2017 presentase tingkat efektivitas sebesar 107,74%, kemudian tahun 2018 mengalami penurunan 4,25%, tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 1,36%, tahun 2020 tingkat efektivitas dari pajak restoran mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 19,16%, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 10,1%. Kontribusi penerimaan pajak restoran yang diberikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Purwakarta tahun 2017-2021 setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan tetapi masih dalam kategori yang sangat kurang dengan rata-rata sebesar 5,35%. Hal tersebut disebabkan penerimaan PAD tidak hanya bersumber dari pajak restoran saja, tetapi ada dari penerimaan pajak daerah lainnya, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, redistribusi daerah serta lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta belum maksimal dalam menggali potensi pajak restoran di wilayah Kabupaten Purwakarta.

Referensi

- Bannelimbong, K. N., Sari, S. N., & Den Ka, V. S. (2022). ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH DI KABUPATEN TANA TORAJA DI MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL PABEAN: PERPAJAKAN BISNIS EKONOMI AKUNTANSI MANAJEMEN*, 4(1), 131-147.
- Djaenuri, Aries. (2012). Hubungan Keuangan Pusat Daerah, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hadi, S. S. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN PAJAK DAERAH PADA BADAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPRD) DKI JAKARTA TAHUN 2015-2019. *Jurnal Akrab Juara*, 6(1), 58-74.
- KBBI. 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/kontribusi>. [Diakses 14 Maret 2022].
- Mardiasmo. (2016). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Phaureula. (2018). Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah. DeepublishCV. Budi Utama. Yogyakarta.
- Aris, M., Al Munawwarah, R., Azis, M., & Sani, A. (2021). PENGARUH TUNJANGAN SERTIFIKASI, MOTIVASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU DI SMKN 4 SOPPENG. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1).
- Hasbi, H., Mulyadi, A., Mustari, M., & Ilyas, G. B. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK, DISIPLIN KERJA, DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI 1 SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Tamsah, H., Ilyas, G., Nur, Y., Yusriadi, Y., & Asrifan, A. (2021). Uncontrolled consumption and life quality of low-income families: A study of three major tribes in south Sulawesi. *Management Science Letters*, 11(4), 1171-1174.
- YASIN, S. N., Ilyas, G. B., FATTAH, M. N., & PARENDEN, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).
- Indriasari, D. P., & Sani, A. (2019). Pengendalian Manajemen Pupuk Subsidi. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 1(1).
- Sani, A., & Karim, A. (2022). Dampak terjadinya pandemic covid-19 terhadap penjualan minuman sarabba di Kota Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 359-368.
- SYARIFUDDIN, S., ILYAS, J. B., & SANI, A. (2021). PENGARUH PERSEPSI PENDIDIKAN & PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA KANTOR DINAS DIKOTA MAKASSAR. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2).
- Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). PENGANTAR TEKNOLOGI INFORMASI. Penerbit Insania.
- Ahral, A., Ilyas, G. B., & Mulat, T. C. (2019). Pengaruh Kualitas Penyuluh Dan Pendidikan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Pemahaman Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Caile Kabupaten Bulukumba. *YUME: Journal of Management*, 2(3).
- Sani, A. (2016). Penerapan Otomasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Sirkulasi (Circulation Services) di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Firman, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Putra, A. H. P. K. (2020). Relationship Of TQM On Managerial Performance: Evidence From Property Sector in Indonesia.
- Majid, A., & Sani, A. (2016). The effect of training and supervision of the head room on the performance of executive nurse room hospital surgical, hospital Tk. II Pelamonia Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 310-412.
- Sani, A. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kebumen). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 10(2), 1-14.
- Febrian, W. D., Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, I. W. A., Eddy, I. W. T., Ruswandi, W., Purba, R. R., ... & Sarjana, S. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi. Get Press.
- Tamsah, H., Ilyas, G. B., Nur, Y., & Farida, U. (2019). The resilience of poor families and their effects on Poverty: A grounded research approach. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(6), 1-5.
- ISNAINI, D. B. J., DANILWAN, Y., MANSUR, D. M., ILYAS, G. B., MURTINI, S., & TAUFAN, M. Y. (2021). Perceived Distribution Quality Awareness, Organizational Culture, TQM on Quality Output. *Journal of Distribution Science*, 19(12), 1-14.

- Kadir, S., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Maraja Tour Plan. *Jurnal Mirai Management*, 3(2), 1-17.
- Muchzen, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Melalui Motivasi dan Disiplin Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Al Munawwarah, R., & Ilyas, G. B. (2022). Analisis Kompetensi Guru dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa. *YUME: Journal of Management*, 4(3).
- Asna, F., Kadir, I., & Ilyas, G. B. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN, PRILAKU, DAN PARTISIPASI TERHADAP PROGRAM STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA BOJO KECAMATAN MALLUSETASI KABUPATEN BARRU. *YUME: Journal of Management*, 1(3).
- Suyatna, I., Riadi, R. I., Feriyanto, I. J., Gunawan, B. I., Sasono, R. R., & Rafii, A. (2019, November). Determination of water quality condition from water samples around location of ship to ship transfer of coal in Balikpapan, East Kalimantan, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 348, No. 1, p. 012067). IOP Publishing.
- Darwis, D., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). PENGARUH KOMPETENSI DAN SARANA PRASARANA TERHADAP KINERJA DOSEN MELALUI PROSES PEMBELAJARAN DI AKADEMI ILMU PELAYARAN AIPI MAKASSAR. *YUME: Journal of Management*, 2(1).
- Faridav, U., Yusriadi, Y., & Saniv, A. (2021). The Family Hope Program (PKH) Collective Partnership among Beneficiary Families (KPM) For Healthy Living through the Clean Friday Campaign. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 15(2).
- Gunawan, B. I. (2019, February). Socioeconomic and institutional factors affecting the sustainable development for fisheries in Bontang City, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 236, No. 1, p. 012133). IOP Publishing.
- Hidayat, A., Mattalatta, S., & Sani, A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA MELALUI KEPUASAN KERJA PADA DINAS SOSIAL KOTA MAKASSAR. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 202-212.
- Setiawan, I. P., Liong, H., & Sani, A. (2020). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Dosen Pada Stia Al-Gazali Barru Kabupaten Barru. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 213-224.
- Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84-94.
- Gunawan, B. I. (2016). PENGARUH PROFESIONALISME, KREDIBILITAS, RESPONSIF, DAN TIM WORK TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN GOWA. *Jurnal Mirai Management*, 1(1), 50-75.
- Muzakir, M., & Gunawan, B. I. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Keperawatan, Fasilitas Dan Minat Terhadap Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Wisata Uit Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(1), 30-44.
- Anis, A. L., Ilyas, G. B., & Kadir, I. (2018). Pengaruh Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Aparatur Pajak di Kantor BPKD Kabupaten Soppeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 48-65.
- Ermi, E., Ilyas, G. B., & Tasmin, H. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumberdaya Manusia dan Sarana Prasarana terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng. *YUME: Journal of Management*, 1(2).
- Jumhariyani, J., Ilyas, G. B., & Munir, A. R. (2018). Persepsi Kualitas Jasa Layanan Perizinan terhadap Inovasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Mirai Management*, 3(1), 266-288.

- Rasyid, A. E., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2018). Analisis Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Melalui Kualitas Kerja Pegawai Se-Kecamatan Manggala Kota Makassar. YUME: Journal of Management, 1(3).
- Surasdiman, S., Ilyas, G. B., & Azis, M. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Batu-Batu Kabupaten Soppeng. YUME: Journal of Management, 2(1).
- Zulkifli, A. A., Pananrangi, R., & Ilyas, G. B. (2019). ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI POLITEKNIK PARIWISATA MAKASSAR. YUME: Journal of Management, 2(1).
- Hatta, M., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2019). Pengaruh Kemampuan dan Sikap terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di Madrasah Aliyah Kabupaten Maros. Jurnal Mirai Management, 4(1), 1-16.
- Munir, A. R., Maming, J., Kadir, N., Ilyas, G. B., & Bon, A. T. (2019). Measuring the effect of entrepreneurial competence and social media marketing on small medium enterprises' competitive advantage: a structural equation modeling approach. In International Conference on Industrial Engineering and Operations Management. <https://www.researchgate.net/publication/335840479>.
- Kule, Y., Ilyas, G. B., & Tamsah, H. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Dosen Pada Amik Luwuk Banggai. Jurnal Mirai Management, 3(1), 221-239.
- Imron, A., Tamsah, H., & Ilyas, G. B. (2018). Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Melalui Kemampuan Kerja Pegawai Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Garongkong Kabupaten Barru. YUME: Journal of Management, 1(3).
- Supriyati. 2015. Metodologi Penelitian. Bandung: Labkat press.
- Wicaksono, G., & Huda, M. N. (2022). ANALISIS PERANAN EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BADUNG. JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi, 13(1), 99-112.